

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan juga implementasi pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah. Bab ini merupakan bab yang penting karena pada bab ini merupakan sebuah kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan keals (PTK) serta berdasarkan hasil observasi dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *think pair and share* dapat meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika pada pembelajaran sejar di kelas X IPS 2 SMAN 23 Gart, hal tersebut didasarkan dari pada tindakan yang dilakukan sebanyak 12 tindakan dengan dibagi ke daam 4 siklus. Berikut akan dijabarkan kesimpulan dari semua tindakan yang telah dilakuakan oleh peneliti.

Pertama pada tahap perencanaan, pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu bagaimana model pembelajaran *think pair and share* dapat meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika. Kemudian, peneliti dan guru mitra menyajikan konsep pembelajaran dengan menggabungkan beberapa media yang dapat meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika, dalam tahapannya dimulai dari menerapkan model pembelajaran *think pair and share* di setiap kali tindakan dan digabungkan dengan media pembuatan proyek video, debat dan teka teki silang dalam pelaksanaan pembelajaran. selanjutnya merencanakan perencanaan setiap siklus dimana pada siklus pertama indikator yang ingin dicapai adalah nilai demokrasi dengan pengukuran partisipasi aktif, pengambilan keputusan bersama, dan keterbukaan pada persfektif lain. Sedangkan untuk siklus ke dua, ke tiga dan ke empat indikator yang ingin dicapai adalah nilai toleransi, nilai kesetaraan dan nilai keadilan.

Kedua, dalam implementasi pembelajaran *think pair and share* di SMAN 23 Garut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika. Dengan memanfaatkan model dan menggabungkan media dalam pembelajarannya yang dilaksanakan selama empat siklus dan dua belas kali tindakan yang merujuk pada observasi dan juga pengamatan, dengan hasil implementasi ini mengalami

peningkatan secara bertahap sesuai dengan siklus pembelajaran yang difokuskan. Dalam proses pelaksanaannya materi yang digunakan ialah akulturasi dan integrasi kebudayaan nusantara, siklus pertama dan kedua menggunakan media powerpoint guru dalam penyajian materi, selanjutnya pada siklus ke tiga dan ke empat menggunakan proyek video, debat dan teka teki silang dalam pelaksanaan penggunaannya.

Ketiga hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika melalui model *think pair and share* dapat diketahui menunjukkan peningkatan secara bertahap sesuai dengan siklus pembelajaran. peserta didik telah memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam kesadaran sejarah berbhinneka itu yaitu di antaranya nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai kesetaraan dan juga nilai keadilan. Tahap selanjutnya ialah membiasakan karakter karakter baik itu sebagai bentuk dari kesadaran sejarah. Penerapan model *think pair and share* telah berhasil meningkatkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika peserta didik. Keberhasilan ini berdasarkan dari kemampuan guru dan peserta didik yang mau menerima kebaruan dalam pembelajaran dan menerapkan motivasi yang tinggi terhadap model, strategi dan media pembelajaran. guru memfasilitasi kebutuhan peserta didik yang luar biasa yaitu motivasi dan pendekatan personal.

Keempat, kendala yang dihadapi oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian ialah jumlah siswa yang ganjil sehingga sulit dalam pelaksanaan *pair* atau berpasangan, membutuhkan waktu yang begitu banyak dalam pelaksanaannya, ekstra kerja keras dan keterlibatan guru dan pendekatan guru secara individu maupun kelompok agar semuanya bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan, beberapa peserta didik masih bergantung kepada temannya untuk berdiskusi yang akan menghambat dan mempengaruhi hasil dari penerapan model *think pair and share* yang dilakukan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik implikasi dalam bidang pengajaran sejarah, implikasi tersebut diantaranya :

- 1) Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan inovasi yang tinggi dalam penggunaan model pembelajaran baik model pembelajaran apapun itu,

dengan menggabungkan media yang bervariasi yang menghasilkan kesadaran pada karakter peserta didik

- 2) Bagi guru diharapkan mampu memberikan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan juga membuka paradigma pembelajaran sejarah yang menyenangkan, kreatif serta inovatif, serta mampu menganalisis kebutuhan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika yang akhirnya pada pembentukan karakter
- 3) Bagi peserta didik, diharapkan mampu menjaga dan mengamalkan nilai sikap dan karakter yang telah diperoleh, serta dapat menggali lebih dalam lagi pembelajaran sejarah mengenai akulturasi dan integrasi nusantara.
- 4) Bagi pendidikan sejarah, diharapkan mampu berkontribusi dalam pengayaan model, media dan konsep-konsep pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan juga permasalahan peserta didik yaitu kesadaran karakter dan juga moral.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat manfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran sejarah di SMAN 23 Garut. Oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi yaitu :

- 1) Bagi kepala sekolah SMAN 23 Garut dapat memberikan rekomendasi bagi guru untuk meningkatkan pembentukan karakter kesadaran sejarah berbhinneka tunggal ika melalui pengajaran dan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi karakter peserta didik dengan merekomendasikan model pembelajaran *think pair and share* yang digabungkan dengan media pembelajaran yang bervariasi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.
- 2) Bagi guru sejarah, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *think pair and share* dengan menggabungkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, tidak hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja melainkan model pembelajaran yang berhubungan dengan peningkatan karakter kehidupan peserta didik secara langsung.

- 3) Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten garut penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pembelajaran sejarah dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan juga inovatif dengan memanfaatkan model pembelajaran *think pair and share* yang diintegrasikan dengan media pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Bagi peneliti yang melakukan penelitian yang mungkin objek penelitiannya sama atau sejenis diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih jelas dan memiliki novelty dalam pembelajaran, serta dapat memaksimalkan materi dan model pembelajaran yang digunakan.